

**Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Booklet Pada Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Masa Kehamilan Di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2020**

*The Effect Of Extension Using Booklet Media On Pregnancy  
Mother's Knowledge About Nutritionin Pregnancy  
In The Pulo Kiton Village Kota Juang Regency  
Bireuen District 2020*

**Sarah Nadiya\*<sup>1</sup>, Rahma<sup>2</sup>**

1. Dosen Akademi Kebidanan Munawarah, Jl. Sultan. Iskandar Muda No. 18 Kota Juang, Bireuen
2. Mahasiswi Akademi Kebidanan Munawarah Jl. Sultan. Iskandar Muda No. 18 Kota Juang, Bireuen

\*Korespondensi Penulis : sarahnadiya@akbid.ac.id\*<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Kualitas makanan yang diperoleh ibu selama hamil sangat menentukan kesehatan pada ibu dan janin. Oleh karena itu ibu hamil harus mengetahui nutrisi yang terbaik baginya selama hamil. Karena tubuh ibu menyiapkan diri untuk memberikan zat makanan kepada bayi didalam kandungan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media booklet pada ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan tentang gizi pada masa kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.

Desain penelitian yang digunakan adalah *preeksperimental design* dengan pendekatan *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan total populasi yaitu sebanyak 33 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019, menunjukkan nilai N, mean rank dan sum of rank pada *negatif rank* yaitu 0 yang artinya tidak ada penurunan tingkat pengetahuan dari sebelum atau sesudah penyuluhan, Pada nilai *positif rank* menunjukkan nilai N 27, nilai *mean rank* 14, *sum of rank* 378.00 artinya ada responden yang mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dari sebelum sampai sesudah diberikan penyuluhan. Sedangkan pada nilai *N ties* terdapat 6 responden, artinya ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang sama yaitu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Hasil analisis statistik menggunakan *uji wilcoxon*, didapatkan nilai *p value*  $(0,000) < (0,05)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Diharapkan kepada responden untuk lebih aktif mencari informasi dan menambah wawasan dari media atau tenaga kesehatan mengenai kebutuhan gizi pada masa kehamilan.

**Kata kunci : Booklet, Pengetahuan**

### **ABSTRACT**

*The quality of food obtained by the mother during pregnancy greatly determines the health of the mother and fetus. Therefore pregnant women must know the best nutrition for them during pregnancy. Because the mother's body prepares itself to provide nutrients to the baby in the womb. This study was conducted to determine the effect of counseling using booklet media on pregnant women on the level of knowledge about nutrition during pregnancy in Pulo Kiton, Juang City District, Bireuen Regency.*

*The research design was used pre-experimental design with one group pretest posttest approach. The population in this study were all pregnant women in Pulo Kiton Village, Juang City District, Bireuen Regency. The sampling technique was used a total population of 33 people.*

*Based on the results of research conducted on June 30, 2019, showed that the value of N, mean rank and sum of rank on negative rank is 0 which means there is no decrease in the level of knowledge from before or after counseling, the positive value rank shows the value of N 27, the value of mean rank 14, sum of rank 378.00 means that there are respondents who have increased levels of knowledge from before to after being given counseling. While the value of N ties there are 6 respondents, meaning that there are respondents who have the same level of knowledge that is before and after counseling. The results of statistical analysis using Wilcoxon test, obtained p value  $(0,000) < (0.05)$  then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.*

*It is expected to the respondents will be more active in looking for information and adding insight from the media or health workers regarding nutritional needs during pregnancy.*

**Keywords: Booklet, Knowledge**

## PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dalam kehidupan terjadi berbagai masalah gizi, mulai dari dalam kandungan (janin), berkembang menjadi bayi, tumbuh menjadi anak, kemudian menjadi dewasa, dan berakhir di usia lanjut. Permasalahan gizi dapat terjadi jika konsumsi asupan zat gizi tidak baik. Masalah gizi yang terjadi di Indonesia seperti kurang energi protein, kekurangan vitamin A, anemia zat gizi besi dan gangguan akibat kurang yodium. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan program perbaikan gizi (Istiono, 2009).

Masa kehamilan merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia masa depan karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan kondisinya dimasa janin dalam kandungan. Keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil baik, maka janin yang dikandungnya akan baik juga dan kesehatan ibu sewaktu melahirkan akan terjamin. Seorang ibu hamil akan melahirkan bayi yang sehat bila tingkat kesehatan dan gizinya berada pada kondisi yang baik. Namun sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang seperti Kurang Energi Kronis (KEK) dan Anemia gizi (Kristiyanasari, 2010).

Kualitas makanan yang diperoleh ibu selama hamil sangat menentukan kesehatan pada ibu dan janin. Oleh karena itu ibu hamil harus mengetahui nutrisi yang terbaik baginya selama hamil. Karena tubuh ibu menyiapkan diri untuk memberikan zat makanan kepada bayi didalam kandungan. Jika tidak terpenuhi secara maksimal, akan membuat ibu hamil dan calon bayi kekurangan gizi (Simkin, 2008).

Penataan gizi selama hamil sangat penting, untuk menyiapkan cukup kalori, protein yang bernilai tinggi, vitamin, mineral dan cairan yang cukup untuk memenuhi gizi ibu dan janin selama masa hamil. Sehingga tidak terjadi gangguan nutrisi atau bahkan terjadi malnutrisi pada masa kehamilan. Malnutrisi bukan hanya melemahkan fisik dan membahayakan jiwa ibu hamil, tetapi juga mengancam keselamatan janin. Wanita yang hamil dikala status gizi tidak baik, akan menghadapi risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah 2-3 kali lebih besar dibandingkan ibu yang gizi baik, disamping kemungkinan terjadi kematian 1,5 kali (Arisman, 2010).

Laporan *World Health Organization* (WHO), bahwa untuk wilayah Amerika Serikat kejadian cacat bawaan fisik dijumpai 1,32 per 1000 kelahiran hidup, salah satunya karena kekurangan zat gizi selama masa kehamilan. Adanya 2/3 kasus *Neural Tube Defect (NTD)* bisa diselamatkan dengan mengonsumsi 400-600 mcg asam folat serta zat gizi lainnya. Australia

mengizinkan beredarnya makanan yang diperkaya dengan suplemen sebagai upaya untuk menurunkan angka kejadian *NTD* serta kasus gizi lainnya (Hasibuan, 2017).

Menurut Profil kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2016, prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK di Indonesia mencapai 31% dan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2015 adalah 9,11%. Kejadian anemia tersering pada ibu hamil di Indonesia yaitu Anemia Defisiensi Besi, dan di hitung berdasarkan tempat tinggal yaitu sebesar 37,1%. Ibu hamil yang mengalami anemia di daerah pedesaan sebesar 37,8% dan ibu hamil yang mengalami anemia di perkotaan sebesar 36,4%. Angka kejadian Anemia Defisiensi Besi di DIY sejak tahun 2009 mengalami penurunan, prevalensi anemia di DIY tahun 2015 sebesar 14,85% (Solihatin, 2017).

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi. Oleh karena itu, kebutuhan energi zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu, antara lain anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. Pengaruh kurang gizi terhadap proses persalinan dapat meningkatkan persalinan sulit dan lama, persalinan dengan sebelum waktunya (prematuur), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat. Kekurangan gizi terhadap pertumbuhan janin dapat mengakibatkan abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, mati dalam kandungan, atau lahir dengan berat badan rendah (BBLR) (Kristiyanasari, 2010, dikutip dari Kurniawati, 2016).

Nutrisi pada ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Jika seorang ibu hamil mendapatkan asupan nutrisi yang cukup dan seimbang, maka janin yang dikandungnya juga akan sehat. Namun apabila seorang ibu mempunyai permasalahan dalam pemenuhan nutrisi pada saat kehamilannya, maka akan berdampak tidak baik atau menyebabkan kelainan pada janin yang ada dalam kandungannya. Jika seorang ibu hamil mengalami anemia akibat kekurangan Fe dan berlangsung lama, akan berpengaruh pada penurunan jumlah darah untuk membawa oksigen, akibatnya janin tidak bisa mendapatkan cukup oksigen yang dibutuhkan untuk pertumbuhan normal, khususnya pada otak. Akibat lain yang terjadi karena anemia adalah resiko persalinan preterm meningkat. Saat persalinan, jumlah perdarahan yang

lebih dari normal (>500 ml) memungkinkan ibu mengalami infeksi setelah melahirkan (Fathonah, 2016, dikutip dari Sholihatin, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen, jumlah ibu hamil sebanyak 10.043 jiwa. Dari 19 Kecamatan, Wilayah Kerja Puskesmas Kota Juang memiliki jumlah ibu hamil terbanyak yaitu sebanyak 1.151 jiwa (Dinkes Bireuen, 2018).

Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Juang, jumlah ibu hamil sebanyak 1.151 jiwa, dengan jumlah ibu hamil status Kekurangan Energi Kronik (KEK) sebanyak 27 orang (2,34%) (Profil Data Puskesmas Kota Juang, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Apakah ada pengaruh penyuluhan menggunakan media booklet pada ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan tentang gizi pada masa kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media booklet pada ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan tentang gizi pada masa kehamilan di Pulo Kiton Dayah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan *preeksperimental design* dengan pendekatan *one group pretest posttest* yaitu rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi. Setelah diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir) Lokasi Penelitian dilakukan di meunasah Dayah kecamatan kota Juang Kabupaten Bireuen, Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2019 sampai dengan february 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Iman, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu sebanyak 33 orang.

Data dianalisis secara univariat dengan distribusi frekwensi dan analisis Bivariat dengan Uji Wilcoxon.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen terhadap 33 responden pada tanggal 30 Juni 2019, maka diperoleh hasil data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan indikasi dilakukannya.

**TABEL. 1**

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum diberikan Penyuluhan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2019.

| No           | Pengetahuan | Jumlah    |            |
|--------------|-------------|-----------|------------|
|              |             | F         | %          |
| 1            | Baik        | 2         | 6          |
| 2            | Cukup       | 10        | 30         |
| 3            | Kurang      | 21        | 64         |
| <b>Total</b> |             | <b>33</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang tentang kebutuhan gizi pada masa kehamilan sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebanyak 21 responden (64%).

**TABEL. 2**

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sesudah diberikan Penyuluhan di desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2019.

| No           | Pengetahuan | Jumlah    |            |
|--------------|-------------|-----------|------------|
|              |             | F         | %          |
| 1            | Baik        | 17        | 52         |
| 2            | Cukup       | 4         | 12         |
| 3            | Kurang      | 2         | 6          |
| <b>Total</b> |             | <b>23</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang kebutuhan gizi pada masa kehamilan sesudah diberikan penyuluhan yaitu sebanyak 17 responden (52%).

## 2. Analisis Bivariat

**TABEL. 3**

Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan ibu Hamil Tentang Gizi Pada Masa Kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2019.

| Variabel                                      | Intervensi          |                     | N               | Mean Rank | Sum of Rank | Z                   | P value    |
|---|---------------------|---------------------|-----------------|-----------|-------------|---------------------|------------|
| Penurunan rasa nyeri kala I persalinan normal | Sebelum-<br>Sesudah | <i>Negatif rank</i> | 0 <sup>a</sup>  | ,00       | ,00         | -4,786 <sup>a</sup> | 0,000 0,05 |
|   |                     | <i>Positif rank</i> | 27 <sup>b</sup> | 14,00     | 378,00      |                     |            |
|   |                     | <i>Ties</i>         | 6 <sup>c</sup>  |           |             |                     |            |
|   |                     | Jumlah              | 33              |           |             |                     |            |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa N, mean rank dan sum of rank pada *negatif rank* yaitu 0 yang artinya tidak ada penurunan tingkat pengetahuan dari sebelum atau sesudah penyuluhan, Pada nilai *positif rank* menunjukkan nilai N 27, nilai *mean rank* 14, *sum of rank* 378.00 yang artinya ada responden yang mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dari sebelum diberikan penyuluhan sampai sesudah diberikan penyuluhan. Sedangkan pada nilai N *ties* terdapat 6 responden yang artinya ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang sama yaitu sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan.

Berdasarkan analisis statistik menggunakan *uji wilcoxon*, didapatkan nilai *p value* (0,000) < (0,05) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh diberikan penyuluhan dengan media booklet dengan pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2019.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dengan melakukan analisa tentang pengaruh penyuluhan menggunakan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan di Desa

Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen, ditemukan hasil bahwasanya dari 33 responden sebelum penyuluhan didapatkan 2 orang yang memiliki pengetahuan baik (6%), 10 orang memiliki pengetahuan cukup (30%) dan 21 orang memiliki pengetahuan kurang (64%). Sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media booklet didapatkan hasil pengetahuan ibu tentang gizi pada masa kehamilan berada dalam kategori baik yaitu 17 responden (52%), cukup sebanyak 14 responden (42%) dan kurang sebanyak 2 responden (6%).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa N, mean rank dan sum of rank pada *negatif rank* yaitu 0 yang artinya tidak ada penurunan tingkat pengetahuan dari sebelum atau sesudah penyuluhan, Pada nilai *positif rank* menunjukkan nilai N 27, nilai *mean rank* 14, *sum of rank* 378.00 yang artinya ada responden yang mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dari sebelum diberikan penyuluhan sampai sesudah diberikan penyuluhan. Sedangkan pada nilai N *ties* terdapat 6 responden yang artinya ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang sama yaitu sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan.

Berdasarkan analisis statistik menggunakan *uji wilcoxon*, didapatkan nilai *p value* (0,000) < (0,05) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh diberikan penyuluhan dengan media booklet dengan pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2019.

Pengetahuan tentang nutrisi atau gizi pada masa kehamilan sangat penting bagi ibu hamil, karena nutrisi pada ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Jika seorang ibu hamil mendapatkan asupan nutrisi yang cukup dan seimbang, maka janin yang dikandungnya juga akan sehat. Namun apabila seorang ibu mempunyai permasalahan dalam pemenuhan nutrisi pada saat kehamilannya, maka akan berdampak tidak baik atau menyebabkan kelainan pada janin yang ada dalam kandungannya. Jika seorang ibu hamil mengalami anemia akibat kekurangan Fe dan berlangsung lama, akan berpengaruh pada penurunan jumlah darah untuk membawa oksigen, akibatnya janin tidak bisa mendapatkan cukup oksigen yang dibutuhkan untuk pertumbuhan normal, khususnya pada otak. Akibat lain yang terjadi karena anemia adalah resiko persalinan preterm meningkat. Saat persalinan, jumlah perdarahan yang lebih dari normal (>500 ml) memungkinkan ibu mengalami infeksi setelah melahirkan (Fathonah, 2016, dikutip dari Sholihatin, 2017).

Media booklet mempunyai tujuan umum mewujudkan komunikasi komunikator, yaitu kepentingan secara ideal dan material. Media booklet dapat menarik perhatian banyak orang dalam waktu yang singkat. Kebaikan dari segi komunikasi bahwa media booklet dapat digunakan berbagai golongan masyarakat. Cara penyajian booklet lebih fleksibel, dapat dilakukan penyajian mengirimkan lewat pos atau membagi - bagikan kepada khalayak, oleh karena itu booklet sangat efektif sebagai media dalam memberikan penyuluhan atau konseling kesehatan (Retno, 2016).

Asumsi peneliti, pengetahuan ibu tentang zat gizi pada masa kehamilan pada sebelum penyuluhan berada dalam kategori kurang, hal ini dikarenakan ibu atau responden belum mendapatkan informasi edukasi atau penyuluhan tentang zat gizi pada masa kehamilan, setelah diberikan penyuluhan pengetahuan responden menjadi baik dengan adanya sesi tanya jawab antara peneliti dengan responden ketika diberikan penyuluhan. Adanya pengaruh antara penyuluhan yang diberikan kepada ibu dengan menggunakan booklet dengan pengetahuan karena, disaat dilakukan penyuluhan dikarenakan peneliti memberi gambaran tentang zat gizi yang dibutuhkan selama masa kehamilan (seperti definisi, manfaat serta contoh makanan yang mengandung unsur-unsur gizi). Peneliti merespon sasaran penyuluhan dengan berbagai pertanyaan serta menanyakan apa saja yang sudah dipahami dan yang belum dipahami. Sehingga sasaran mendapatkan informasi dengan jelas karena disertai dengan alat peraga atau media booklet.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini bahwa ada pengaruh yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang gizi pada masa kehamilan.

## **SARAN**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau pedoman untuk mengevaluasi tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media booklet pada ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan tentang gizi pada masa kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. (2010). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. EGC: Jakarta.
- Dwipuspita. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Anak Balita Tentang Keluarga Sadar Gizi Di Desa Grogol, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo*. <http://infosehat/lia768.com>.
- Endah. (2016). *Konsep Gizi Pada Ibu Hamil*. <http://jurnalkesehatan/.com>.
- Iman. (2016). *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidan Kesehatan*. Cita Pusaka: Medan.
- . (2015). *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidan Kesehatan*. Cita Pusaka: Medan.
- . (2014). *Pengukuran Variabel dengan SPSS*. Cita Pusaka: Medan.
- Kurniawati. (2016). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Jetis Bantul*. <http://naskahpublikasi.com>.
- Machfoedz. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Keperawatan, Kedokteran, Fitramaya*: Yogyakarta.
- Nisa. (2018). *12 Macam gizi yang diperlukan ibu Hamil pada Masa Kehamilan*. <http://ktikesehatan//763535.com>.
- Notoatmodjo. (2010), *Promosi dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati. (2010). *Gizi untuk Kebidanan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Retno. (2016). *Konsep Penyuluhan*. <http://edukasiilmiah//sfrg.com>.
- Sholihatin. (2017). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Hamil Di Puskesmas Godean Ii Sleman Yogyakarta*. <http://ktikesehatan//763535.com>.
- Simkin. (2008). *Panduan Lengkap Kehamilan Melahirkan dan Bayi*. Arcan: Jakarta.